

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang memiliki hutan terluas ketiga di dunia, mencakup hutan tropis dan hutan hujan. Umumnya hutan di Indonesia adalah jenis hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis di Indonesia memiliki keanekaragaman tumbuhan, dari pohon, perdu, rumput bahkan parasit. Indonesia merupakan urutan negara terbesar ketujuh dengan jumlah spesies mencapai 20000 spesies, 40% merupakan tumbuhan endemik atau asli Indonesia. Keluarga tumbuhan yang memiliki anggota spesies paling banyak adalah *Orchidaceae* (anggrek-anggrekan) yakni mencapai 4000 spesies. Tumbuhan dengan jenis tumbuhan berkayu, keluarga *Dipterocarpaceae* memiliki 386 spesies, keluarga *Myrtaceae* (*Eugenia*) dan *Moraceae* (*Ficus*) sebanyak 500 spesies dan keluarga *Ericaceae* sebanyak 737 spesies, termasuk 287 spesies *Rhododendrom* dan 239 spesies *Naccinium* (Kusmana dan Hikmat, 2015).

Tanaman Songgolangit (*Tridax procumbens* L.), juga dikenal sebagai “gletang” adalah tanaman dari keluarga Asteraceae. Termasuk salah satu tanaman obat tradisional yang masih digunakan oleh masyarakat dalam pengobatan tradisional. Penggunaan tanaman Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) secara tradisional di berbagai wilayah di dunia telah menyebabkan banyaknya penelitian dan publikasi tentang kandungan kimia dan efek farmakologi tanaman Songgolangit (*Tridax procumbens* L.). Penelitian mengenai kandungan kimia tanaman Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) sudah cukup banyak dilakukan di berbagai negara. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa daun Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) mengandung senyawa kimia antara lain flavonoid, alkaloid, saponin, tanin,

karotenoid dan terpen (Jhariya *et al.*, 2015; Sawant *and* Godghate, 2013; Ikewuchi, 2012; Saxena *et al.*, 2013).

Tanaman Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) telah lama digunakan dalam Ayurveda di India (Kethamakka *and* Deogade, 2014). Sebuah penelitian di Tamilnadu India mengungkapkan bahwa penduduk asli india menggunakan jus dari seluruh bagian tanaman Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) untuk menyembuhkan luka. Masyarakat di Udaipur India secara tradisional memakan bubuk daun Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) bersamaan dengan tanaman obat lainnya untuk mengobati diabetes (Pareek *et al.*, 2009; Pardeshi *and* Bhiungade, 2016). Pemanfaatan tanaman Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) secara tradisional juga dapat ditemukan di beberapa negara, seperti di Amerika Tengah seluruh bagian tanaman Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) telah digunakan untuk mengobati anemia, pilek, peradangan dan hepatopati (Taddei *and* Rosas-Romeo, 2002). Di negara Guatelana daun Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) digunakan sebagai antibakteri, antijamur, dan sebagai pengobatan antivirus serta digunakan untuk pengobatan varingitis, diare, radang mukosa, dan infeksi kulit (Taddei *and* Rosas-Romeo, 2002). Jus daun Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) digunakan untuk mengobati luka dan menghentikan pendarahan (Caceres *et al.*, 1998). Dalam beberapa penelitian juga disebutkan bahwa daun Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) juga digunakan untuk antihipertensi, antidiabetes, imunomodulator, antioksidan, antihepatotoksik dan antiinflamasi (Ravikumar, Shivashangari *and* Devaki, 2005<sup>a</sup>; Ravikumar, Shivashangari *and* Devaki 2005<sup>b</sup>; Bhagwat, Killedar *and* Adnaik 2008; Sawant *et al.*, 2014; Hitesh, 2006; Pöll, 2005).

Sehubungan dengan banyaknya penelitian yang membahas mengenai aktivitas farmakologi dan kandungan kimia dari tanaman Songgolangit maka peneliti bermaksud mengkaji studi literatur mengenai hal tersebut. Metode

penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan menggunakan data-data yang berasal dari jurnal penelitian, mengorganisasikannya, menggabungkan data penelitian dan mengolahnya secara kualitatif untuk mendapatkan penjabaran lebih rinci mengenai aktivitas farmakologi dan kandungan kimia dari tanaman Songgolangit.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil meta analisis terhadap kandungan kimia tanaman songgolangit (*Tridax procumbens* L.)?
2. Bagaimana hasil meta analisis terhadap potensi farmakologi tanaman songgolangit (*Tridax procumbens* L.)?
3. Bagaimana kolerasi antara potensi farmakologi dan kandungan kimia dari tanaman songgolangit (*Tridax procumbens* L.)?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menetapkan hasil meta analisis terhadap kandungan kimia Songgolangit (*Tridax procumbens* L.)
2. Menetapkan hasil meta analisa terhadap potensi farmakologi tanaman Songgolangit (*Tridax procumbens* L.)
3. Menetapkan korelasi antara potensi farmakologi dan kandungan kimia dari tanaman Songgolangit (*Tridax procumbens* L.)

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian studi literature tanaman songgolangit (*Tridax procumbens* L.) diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang senyawa-senyawa kimia yang terkandung dalam tanaman tersebut dan efek farmakologi yang terdapat pada tanaman songgolangit (*Tridax procumbens* L.) sehingga dapat dijadikan acuan pada penelitian-penelitian berikutnya maupun dijadikan acuan dalam pengembangan sediaan obat baru.